

The Influence Of Financial Technology Payment, Financial Literacy And Lifestyle On Financial Management Of Generation Z

Pengaruh Financial Technology Payment, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z

Aras Aira^{1*}, Riri Fauzana², Hariza Hasyim³

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau^{1,2,3}

arasairaameera@gmail.com^{1*}, riri.fauzana@uin-suska.ac.id², hariza.hasyim@uin-suska.ac.id³

*Coresponding Author

ABSTRACT

This research has three purposes, namely to know the influence of financial technology payment, financial literacy and lifestyle on the financial management of the Z generation UIN Suska Riau, this study was conducted on students of UIN Riau Suska, with a population of 31,000 while samples with the methods of isaac and micheal, the number of samples as many as 380 people. Data collection method with questionnaires, questionnaire submitted directly and using google forms in its distribution. Data processing in research using SEM-PLS with SmartPLS version 4.0. The results of the research showed that Financial technology payment has a positive and significant influence on the financial management of Generation Z UIN Suska Riau, Financial literacy had a positive influence and sign if on the management of the finances of the generation Z uin Suska riau, whereas for Variable 3 that is the lifestyle has no influence over the finance management of generation Z. The Adjusted R Square value is 0.788, which means that in this study the contribution of exogenous variables such as Financial Technology Payment, Financial Literacy and Lifestyle is 78% towards

Keywords: Financial Technology Payment, Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management, Generation Z (I-Generation)

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki 3 tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh financial technology payment, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan generasi Z UIN Suska Riau, penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa UIN Suska Riau, dengan Jumlah Populasi 31.000 sedangkan sampel dengan metodel isaac dan micheal, jumlah sampel sebanyak 380 orang. Metode pengumpulan data dengan kuesioner, kuesioner diajukan secara langsung dan menggunakan google form dalam penyebarannya. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan SEM-PLS dengan SmartPLS versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial technology payment memiliki pengaruh yang positif dan significant terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z UIN Suska Riau, Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan generasi Z UIN Suska Riau, sedangkan untuk Variabel yang ke 3 yaitu gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan generasi Z UIN Suska Riau. Nilai Adjust R Square 0.788, yang memiliki arti bahwa dalam penelitian ini kontribusi Variabel eksogen yaitu Financial Technology Payment, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup sebesar 78 % terhadap variable Endogen.

Kata Kunci: Financial Technology Payment, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan Generasi Z (I-Generation)

1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu tema yang menarik untuk ditelaah, karena berkaitan dengan kehidupan sehari hari, keberhasilan seseorang didalam mengelola keuangan akan berdampak baik pada masa depan. Terdapat banyak manfaat, ketika seseorang melakukan pengelolaan keuangan dalam pola pengaturan keuangan, diantaranya melatih diri untuk bersikap hemat, mendidik diri untuk hidup teratur dan disiplin dengan rencana yang telah dibuat, mengurangi beban strees yang dihadapi jika tidak memiliki tabungan, mempunyai

perlindungan terhadap sesuatu yang tidak bisa diduga, menghindari diri dari berhutang karena telah memiliki dana simpanan, dan dengan perencanaan keuangan yang baik maka bisa merencanakan bagian dari pendapatan yang akan disedekahkan.

Manfaat yang paling mendasar dari penerapan pengelolaan keuangan adalah menghindarkan diri dari sikap boros atau konsumtif, data menunjukkan bahwa Indonesia pada masa pandemi merupakan negara yang berada pada peringkat ke-3 di dunia yang memiliki tingkat konsumerisme yang tinggi, hal ini salah satunya disebabkan oleh tidak mampunya seseorang dalam melakukan pengelolaan terhadap keuangan, sehingga tidak mampu memisahkan antara kebutuhan dan keinginan. Kemampuan dalam pengelolaan keuangan harus dimiliki oleh siapapun, termasuk generasi Z atau sering disebut IGeneration, Generasi Z adalah generasi yang lahir sesudah generasi milenial, yang lahir pada rentang waktu 1997 sd 2012, pada tahun 2022 ini Generasi Z memiliki rentang usia 10-25 tahun, rentang usia ini adalah saat generasi Z duduk dibangku sekolah, kuliah atau sebagian sudah memiliki pekerjaan.

Generasi Z atau IGeneration merupakan generasi yang rentan terhadap gaya konsumtif akibat tidak melakukan pengelolaan keuangan, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah generasi Z yang melakukan pembelian Online dibandingkan dengan generasi milenial (Jawa Pos, 2022), jika ini terjadi secara terus menerus maka akan merugikan bagi generasi Z yang akan menjadi penyebab kegagalan perencanaan masa depan yang lebih baik, salah satu keunikan generasi Z ini adalah Generasi Z ini lahir, tumbuh dan berkembang seiring perkembangan dan pertumbuhan teknologi informasi, sehingga generasi ini merupakan generasi yang tidak lepas dalam penggunaan Gadget dalam kehidupan sehari-hari. Kemudahan akses internet dan penguasaan terhadap teknologi bisa menimbulkan hal yang positif dan negatif. Hasil Survei Alvara Research Center (2023) menyatakan bahwa "97.7% dari populasi Generasi Z telah menggunakan internet, sedangkan posisi kedua ditempati oleh generasi Mileneal 90.40%, generasi X 75.9% dan generasi baby Boomers 48.5%". Selain itu generasi Z merupakan generasi yang termasuk dalam kategori "Addicted User" dengan penggunaan internet > 7 jam dalam sehari.

Eratnya generasi Z atau IGeneration terhadap penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari akan memunculkan tantangan-tantangan dan peluang-peluang tersendiri bagi generasi Z. Perubahan Teknologi informasi dan internet dalam berbagai aspek kehidupan melahirkan perubahan yang besar pada sektor keuangan, salah satu inovasi terbaru dalam jasa keuangan adalah financial technology. Becker (2017) menyatakan bahwa "fintech merupakan alat dalam pengelolaan keuangan yang dapat mempengaruhi keuangan pribadi seseorang yang berpotensi terhadap perilaku penggunanya". Dengan adanya Financial Technology maka masyarakat akan memperoleh kemudahan dalam melakukan pembayaran, mempersingkat waktu, transaksi, mendapatkan dana dan pengelolaan aset. Salah satu jenis Financial Technology (Fintech) adalah Fintech payment, Fintech payment merupakan jenis fintech yang memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan pembayaran. Semakin sering masyarakat menggunakan Fintech payment sebagai fasilitas pembayaran akan memberikan kemudahan dalam proses transaksi dan akan mempengaruhi individu dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Faktor lain yang diduga ikut mempengaruhi individu dalam melakukan pengelolaan terhadap keuangan adalah literasi keuangan. "Dukungan literasi keuangan digunakan untuk menciptakan pengelolaan keuangan yang baik, selain itu perilaku keuangan yang positif dapat dicapai jika adanya literasi keuangan.(Margaretha dan Pambudhi, 2015). Literasi keuangan adalah suatu rangkaian proses dan aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan keyakinan (confidence) konsumen dan masyarakat luas sehingga masyarakat mampu mengelola dengan baik keuangan (OJK)". Data dari OJK menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap literasi keuangan masyarakat Indonesia yaitu sebesar 38.03% pada tahun 2019, kondisi literasi ini mengindikasikan bahwa dalam hal literasi keuangan, Indonesia

telah melebihi target literasi keuangan yang tercantum dalam Peraturan Presiden No. 50 tahun 2017, yaitu 35 %. Semakin tinggi literasi keuangan akan berdampak meningkatnya pengetahuan, skill, dan keyakinan masyarakat atas instrumen keuangan, sehingga hal ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat agar melakukan pengelolaan keuangan yang baik.

Tantangan lain yang dihadapi oleh generasi Z dalam pengelolaan keuangan Adalah mudahnya dalam mengakses internet dan munculnya E-Commerce, tentu saja hal ini akan semakin memudahkan generasi Z untuk melakukan pembelian barang tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu. Kemudahan ini akan meningkatkan konsumsi yang berlebihan yang akan menimbulkan gaya hidup yang boros. Investment storyteller Felicia Putri Tjiasaka, menyatakan bahwa “ permasalahan generasi muda saat ini adalah gaya hidup yang cenderung boros dan tidak mempedulikan investasi”. gaya hidup demikian tentu saja akan mempengaruhi generasi Z dalam mengelola keuangan.

2. Tinjauan Pustaka

Pengelolaan Keuangan

Pada pengelolaan keuangan terdapat beberapa hal yang dilakukan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian aktivitas keuangan seperti pengadaan dan penggunaan dana Usaha”(Purba, et,all,2021). Sedangkan Menurut Anwar (2019) “ Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari pengelolaan keuangan perusahaan dalam hal mencari sumber keuangan, mengalokasikan modal dan mendistribusikan keuntungan. Pengelolaan keuangan secara harfiah (financial management) berasal dari kata management yang berarti pengelolaan.

Financial Technology Payment

Menurut National Digital Research Center (NDRC), yang dimaksud dengan “financial technology (Fintech) adalah inovasi di bidang keuangan sebagai inovasi layanan pada Lembaga keuangan non-bank, cara untuk menjangkau konsumen salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi”. Sedangkan Bank Indonesia mengartikan bahwa “Teknologi Financial adalah sistem keuangan yang menggunakan teknologi dalam penerapannya, yang menciptakan produk layanan, teknologi dan atau model bisnis baru. Hal ini juga dapat menyebabkan adanya stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran”.

Literasi Keuangan

literasi keuangan adalah pengetahuan, bahasa, dan budaya yang meliputi tentang cara individu melakukan komunikasi dalam masyarakat, yang dipraktekkan dalam membangun hubungan sosial, hal ini merupakan pengertian literasi keuangan secara luas”. (Soetiono & Setiawan, 2018). Secara umum literasi keuangan merupakan peningkatan pengetahuan, skill dan keyakinan melalui sebuah proses atau aktivitas yang dilakukan oleh individu, dengan tujuan agar individu memiliki kecakapan dalam pengelolaan keuangan pribadi..

Gaya Hidup

Kotler (2002) didalam penelitian (Susanto, 2013, hal. 1) menyatakan bahwa : Gaya hidup seseorang akan tercermin dari aktivitas, minat dan opini yang dilakukan oleh seseorang, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup seseorang akan terlihat dari kegiatan yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, gaya hidup juga akan terefleksikan melalui apa yang seseorang pikirkan tentang lingkungan sekitar, dan bagaimana seseorang peduli terhadap apa yang terjadi dengan lingkungannya, selain itu akan tergambar dari bagaimana seseorang melihat dirinya sendiri dan juga

Pengembangan Hipotesis**Pengaruh *Financial Technologi Payment terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z Uin Suska Riau.***

Fintech payment merupakan salah satu inovasi dalam metode pembayaran, pengguna dapat dengan mudah melakukan pembayaran tanpa harus bertemu langsung dengan pihak penjual, cukup dengan memasukkan kode QR atau scan kode proses pembayaran dapat dilakukan dengan cepat. Hal ini membuat pembayaran dengan sistem *fintech payment* populer digunakan. Becker (2017) “ terjadinya peningkatan saldo tabungan, bagi individu yang melakukan pengelolaan keuangan dengan cara pemanfaatan aplikasi fintech”. Banyak cara yang dilakukan oleh perusahaan fintech untuk membentuk kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan fintech payment (Gopay, Ovo dan Dana), antara lain dengan memperlakukan promosi, diskon, cashback agar masyarakat meningkatkan penggunaan pembayaran dengan fasilitas fintech (Umah. 2019), sehingga dengan penggunaan fintech payment ada sejumlah diskon, cashback dan promosi yang bisa dimanfaatkan dan akan menjadi penghematan tersendiri dalam pembelian barang yang dilakukan, tentu saja hal ini akan mempengaruhi pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu. Penelitian-penelitian yang berkenaan dengan *Fintech Payment* sebagai berikut : penelitian yang dilakukan oleh Azzahra, kartini (2022) melakukan penelitian terhadap mahasiswa UII, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Fintech payment dan prilaku manajemen keuangan, hasil Penelitian Kusumawardhani, dkk (2022) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif fintech payment terhadap prilaku manajemen keuangan mahasiswa pada Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati dan Erlangga (2021) menyimpulkan bahwa mahasiswa yang terdapat pada wilayah Bandung Raya dalam melakukan manajemen keuangan dipengaruhi oleh fintech payment, dan pada penelitian safitri (2021) diperoleh hasil bahwa dalam menerapkan manajemen keuangan mahasiswa Universitas Aisyah Yogyakarta dipengaruhi secara positif oleh fintech payment.

H1: Financial Technologi Payment berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z Uin Suska Riau.**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z Uin Suska Riau**

Literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang tentang keuangan, baik tentang pengelolaan keuangan, semakin baik pemahaman seseorang, memiliki pengetahuan tentang pengelolaan asset maka akan semakin kecil potensi orang tersebut untuk salah dalam pengelolaan keuangannya. Adanya literasi keuangan ini akan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap produk keuangan dan akan berhati hati dalam bertransaksi keuangan, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi. Literasi akan melahirkan kesadaran akan pentingnya dalam mengelola keuangan agar sesuai dengan apa yang direncanakan. Penelitian-Penelitian terdahulu tentang literasi keuangan, antara lain dilakukan oleh : Azizah (2020) pada hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat literasi keuangan terhadap prilaku keuangan generasi milenial, penelitian Erika (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara literasi keuangan mahasiswa prodi manajemen UMSU. Penelitian yang dilakukan oleh Jasman, dkk (2020), Ivvone,dkk (2021) dan Sianan (2013) menyimpulkan hal yang sama yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan literasi keuangan terhadap prilaku pengelolaan keuangan..

H2: Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z Uin Suska Riau**Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z Uin Suska Riau**

Gaya hidup akan tergambar dari tingkah laku, pola hidup seseorang, yang akan

tercermin dari cara seseorang dalam bersikap, berpendapat, beraktivitas dalam menggunakan uangnya dan bagaimana individu membagi waktu mereka. Individu dalam pemenuhan kebutuhannya cenderung mengikuti orang sekeliling, idola atau teman, sehingga lingkungan erat kaitannya dalam pembentukan gaya hidup seseorang. Individu akan berusaha mengikuti tren yang ada, meskipun hal itu akan meningkatkan konsumsi mereka. Semakin tingginya gaya hidup akan meningkatkan tingkat konsumsi atas sesuatu hal, sehingga akan mempengaruhi mereka dalam merencanakan keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi.

Penelitian terdahulu mencoba untuk melihat pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan diantaranya dilakukan oleh : Pirari (2020) pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup dan pengelolaan keuangan pada mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Maulida(2018), kanserina (2015). Luhasasi (2021), Lestari,puteri (2019), linda, dkk (2022)

H3: Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z Uin Suska Riau.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang masuk dalam kategori ilmiah , yang dalam proses pembuatannya harus memenuhi kaidah ilmiah, harus bersifat sistematis dan memiliki hubungan yang bersifat kausalitas, terdapat beberapa tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk pengembangan dan penggunaan model-model secara matematis, teori-teori, hipotesis yang mempunyai keterkaitan dengan fenomena atau permasalahan yang diangkat. (wikipedia Indonesia). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Uin Suska Riau. Terdapat 31.000 mahasiswa yang terdapat di Uin Suska Riau. Sampel adalah bagian dari populasi, pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan Probability Sampling, Probability Sampling merupakan metode penentuan sampel, dimana setiap anggota dari populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Ukuran Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Issac dan Micheal, rumusnya sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan Rumus sebagai berikut :

S : jumlah sampel.

λ² : Chi kuadrad yang harganya tergantung derajad kebebasan dan tingkat kesalahan.

Untuk derajad kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrad = 3.8415 (Tabel Chi Kuadrad).

N : jumlah populasi.

P : Peluang benar (0,5).

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi Perbedaan bias 0,01; 0,05; dan 0,1

Tahap awal dalam penentuan sampel dengan rumus ini adalah dengan menentukan batas toleransi, pada penelitian ini batas toleransi yang digunakan adalah adalah 5 %. Sehingga sampel pada penelitian ini dengan rumus Isaac dan Micheal adalah sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{3.8415 \times 31.000 \times 0.5 \times 0.5}{0.05^2(31.000 - 1) + 3.8415 \times 0.5 \times 0.5}$$

$$\text{Maka } S = \frac{29771.625}{78.457875} = 379.459 \text{ sampel}$$

sampatua dibulatkan 380 Mahasiswa.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Hipotesis 1 dan Pembahasan

Hasil dari Bootsraping SEM -PLS 4 untuk hipotesis pertama adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis 1

Keterangan	t-hitung	t-tabel	P value
Hipotesis 1	9.717	1.96	0.000

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel dan nilai P value < 0.005, sehingga kesimpulan untuk hipotesis pertama adalah adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel financial technology payment terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z Uin Suska Riau. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara financial technology payment dengan pengelolaan keuangan, diantaranya : penelitian yang dilakukan oleh Azzahra, kartini (2022) melakukan penelitian terhadap mahasiswa UII, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Fintech payment dan prilaku manajemen keuangan, hasil Penelitian Kusumawardhani, dkk (2022) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif fintech payment terhadap prilaku manajemen keuangan mahasiswa pada Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati dan Erlangga (2021) menyimpulkan bahwa mahasiswa yang terdapat pada wilayah Bandung Raya dalam melakukan manajemen keuangan dipengaruhi oleh fintech payment, dan pada penelitian safitri (2021) diperoleh hasil bahwa dalam menerapkan manajemen keuangan mahasiswa Universitas Aisyah Yogyakarta dipengaruhi secara positif oleh fintech payment.

Financial technology payment merupakan salah satu jenis financial technology yang berkembang saat ini, pada Fintech payment nasabah atau pelanggan diberikan kemudahan dalam pembayaran. Fintech payment, yaitu servis pembayaran unik, independen, tak bergantung kepada servis pembayaran dari badan keuangan dan dapat digunakan oleh pengguna (Kang, 2018). Generasi Z merupakan Generasi yang lahir pada rentang tahun 1995-2010, generasi ini merupakan generasi yang tumbuh seiring perkembangan teknologi dan internet, generasi ini menjadi generasi yang intens menggunakan teknologi dan intenet dalam kegiatan sehari hari. Mahasiswa Uin Suska riau merupakan bagian dari generasi Z yang ada di tanah air Indonesia yang telah menggunakan dan melewati perkembangan teknologi dan intenet. Salah satu penggunaan teknologi yang erat dengan kebutuhan generasi ini adalah Financial Technology payment, maka bukan hal yang asing bagi generasi ini telah menggunakan 1 Fintech payment bahkan lebih dari 1 fintech payment. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan pada responden, disimpulkan bahwa financial payment yang diterapkan oleh generasi Z Uin Suska Riau berkategori Baik. Beberapa fintech Payment yang digunakan oleh generasi Z Uin Suska Riau adalah Dana, Ovo, Go- pay, Link saja. Penggunaan Fintech payment memberikan kemudahan bagi Generasi Z untuk bertransaksi didalam E-Commerce, selain pelayanan yang cepat, keamanan data pribadi, pelanggan mendapatkan diskon atau potongan harga. Adanya pemberlakuan cash back, diskon dan banyaknya manfaat yang diperoleh maka generasi Z akan memanfaatkan segala servis yang diberikan oleh fintech payment. Adanya Diskon ini tentu saja dapat mengurangi jumlah pengeluaran yang seharusnya yang dianggarkan diawal, sehingga terjadinya penghematan dalam pengelolaan keuangan Generasi Z Uin Suska Riau.

Hasil Uji Hipotesis 2 dan Pembahasan

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan generasi Z UIN Suska Riau. Hasil Penelitian dari hasil Uji Bootsraping sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis 2

Keterangan	t-hitung	t-tabel	P value
Hipotesis 2	4.793	1.96	0.000

Pada tabel diatas, nilai T hitung > t tabel , dan nilai p Value < 0,005, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel eksogen yaitu literasini

keuangan terhadap variabel endogen (Pengelolaan keuangan generasi Z UIN Suska Riau). Hasil Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang serupa dengan penelitian ini, penelitian Azizah (2020) pada hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat literasi keuangan terhadap perilaku keuangan generasi milenial, penelitian Erika (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara literasi keuangan mahasiswa prodi manajemen UMSU. Penelitian yang dilakukan oleh Jasman, dkk (2020), Ivvone,dkk (2021) dan Siahian (2013) menyimpulkan hal yang sama yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian (Aulianingrum, Rarasati Dewi, 2021) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa jurusan Akuntansi SMK. Penelitian (Putri & Lestari, 2019) menyimpulkan bahwa pekerja muda dijakarta didalam pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan, didefinisikan oleh Lusardi & Mitchell (2014 : 2). Menurut Yushita (2017 : 16) literasi keuangan adalah kemampuan yang mencakup untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum.

Menurut Chen & Volpe (1998 : 110) terdapat empat dimensi literasi keuangan, yaitu : (1) Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan; (2) Tabungan merupakan simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu (Otoritas Jasa Keuangan, 2016); (3) Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi (Undang-undang No. 40, 2014); (4) Investasi merupakan komitmen saat ini terhadap uang atau sumber daya lainnya dengan harapan dapat menuai keuntungan masa depan. (Bodie, Kane, & Marcus) . Pentingnya literasi keuangan bagi semua individu didalam pengelolaan keuangan, agar individu mampu merencanakan masa depan yang lebih baik, dengan adanya pengetahuan dan pemahaman akan keuangan, mampu memahami instrumen keuangan yang legal, mampu memanfaatkan instrumen keuangan yang dimanfaatkan untuk menambah income pribadi, sehingga setiap individu sadar akan pentingnya mengatur keuangan.

Pengaturan keuangan yang baik harus menjadi kebiasaan, kebiasaan yang baik yang akan membantu individu dalam menjalankan kehidupan sehari hari, siapapun harus tahu dan bijak dalam pengelolaan keuangan, seseorang akan bijak ketika mampu memahami dan memiliki literasi yang baik. Pada generasi Z Uin Suska setelah kuesioner dibagikan pada 404 mahasiswa yang aktif, hasil ringkasan atas kuesioner akan literasi keuangan mahasiswa diperoleh kesimpulan bahwa literasi keuangan Generasi Z Uin Suska Riau memiliki kategori Baik.

Hasil Uji Hipotesis 3 dan Pembahasan

Hipotesis ke tiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan generasi Z UIN Suska Riau. Hasil Penelitian dari hasil Uji Bootsraping sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis 3

Keterangan	t-hitung	t-tabel	P value
Hipotesis 3	1.078	1.96	0.281

Hasil Pengolahan data menunjukkan bahwa hipotesis ke 3 dalam penelitian ini ditolak, hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung < t-tabel dan nilai p value > 0.005. Kesimpulan yang diperoleh adalah: tidak adanya pengaruh antara variabel eksogen (Gaya hidup) terhadap variabel endogen (Pengelolaan keuangan generasi Z UIN Suska Riau).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang sama dengan

penelitian ini, diantaranya : penelitian (Muntahanah et al., 2021) menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan anggota koperasi pada saat pandemi, penelitian (Neni Nurlelasari, 2022) menyimpulkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan generasi milenial, penelitian utami, merpaung (2022) menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karyawan.

Menurut Sugihartati (2010 : 159) gaya hidup adalah cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup. Gaya hidup juga merupakan cara bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya (Kanserina, 2015 : 3). Sunarto (2003 : 103) gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang untuk memahami kekuatan-kekuatan ini kita harus mengukur dimensi AIO utama konsumen aktivitas (pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, kegiatan sosial), minat (makanan, mode, keluarga, rekreasi), pendapat (mengenai diri mereka sendiri, masalah-masalah sosial, bisnis, produk). Berikut penjelasan mengenai dimensi gaya hidup : Activities, merupakan adalah apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli ataupun digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Contoh aktivitas yaitu : menghabiskan waktu luang untuk liburan keluar kota, menggunakan produk eco friendly, menggunakan gadget dalam kehidupan sehari-hari. Interest / minat adalah akan semacam obyek, peristiwa, atau topik adalah tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terusmenerus kepadanya. Di dalamnya juga termasuk kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam hidup konsumen. Contoh minat yaitu : tertarik untuk membeli suatu produk karena promosi. Opinion / pendapat adalah pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal, moral, ekonomi dan sosial. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang, dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif. Contoh opini : menganggap merek adalah suatu hal penting dari sebuah produk. Dari teori-teori diatas terdapat beberapa kesimpulan bahwa gaya hidup seseorang akan tergambar dari aktivitas yang dilakukan dalam sehari hari, gadget yang digunakan, cara seseorang membelanjakan uangnya dalam pemenuhan kebutuhan dan opini pelanggan atas sebuah merk, pada akhirnya opini ini akan membentuk prilaku individu termotivasi memiliki sebuah barang atau benda.

Generasi Z UIN Suska Riau, dari hasil kuesioner yang diajukan diperoleh ringkasan atas jawaban responden akan gaya hidup yang dijalankan oleh Generasi Z yaitu memiliki kategori Baik. Artinya generasi Z UIN Suska Riau tidak berlebihan dalam membelanjakan uangnya dalam pemenuhan kebutuhan sehari hari, pada umumnya Generasi Z UIN Suska Riau cukup tahu beda kebutuhan dan keinginan. Tidak terdapatnya pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada penelitian ini disebabkan oleh Mahasiswa merupakan generasi yang belum punya penghasilan secara mandiri, kas yang dimiliki mahasiswa hanya berasal dari pemberian orang tua, uang saku ini tentunya beragam jumlahnya sesuai dengan kemampuan finansial orang tua mahasiswa, setiap mahasiswa memiliki uang saku bulanan dari orang tua yang biasanya jumlah tetap perbulan artinya ada batasan maksimal yang diberikan orang tua. Meskipun ada keinginan dalam diri untuk membeli barang bermerk atau berkeinginan membeli sesuatu tapi mahasiswa dibatasi oleh keuangan yang dimiliki, sehingga mahasiswa tidak ada pilihan lain untuk mengelola keuangan mereka agar uang saku bulanan cukup untuk segala keperluan dalam sebulan. sehingga faktor gaya hidup tidak lagi menjadi prioritas untuk dipenuhi oleh mahasiswa.

Hasil Uji Adjusted R Square

Hasil Uji R Square adalah sebagai berikut :

Tabel 4: Hasil Uji R-Square

R-square	R-square adjusted
Y	0,780
	0,788

Berdasarkan tabel diatas, didapat nilai R square sebesar 0,78. Hasil ini menjelaskan variabel eksogen yaitu valrialbel finansial technologi payment, literasi keuangan dan gaya hidup substantive terhadap variabel endogen pengelolaan keuangan sebesar 78%. Dengan demikian disimpulkan variabel eksogen secara bersama memiliki pengaruh dalam kategori moderat terhadap variabel endogen.

5. Penutup

Kesimpulan

Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan finansial technology payment yang digunakan generasi Z Uin Suska Riau terhadap pengelolaan Keuangan yang mahasiswa lakukan, hal ini ditunjukkan oleh nilai perbandingan T hitung> t-tabel, dan nilai p value < 0.005. Generasi Z Uin Suska Riau telah menggunakan Fintech payment, bahkan seorang mahasiswa bisa memiliki lebih dari 1 fintech payment, adanya kemudahan, kecepatan layanan dan sejumlah diskon, cashback yang diberikan oleh fintech menjadi alasan utama mahasiswa dalam menggunakan fintech payment, sejumlah diskon atau cashbask yang diberikan akan mengurangi jumlah pengeluaran yang seharusnya dikeluarkan, sehingga hal ini akan mempengaruhi prilaku generasi Z dalam pengelolaan keuangan.

Hasil pengolahan data untuk Hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z Uin Suska Riau. Hal ini ditunjukkan dari perbandingan nilai t hitung> t-tabel, dan nilai p value< 0.005. Literasi keuangan wajib dimiliki oleh siapapun agar memiliki pemahaman tentang pelayanan keuangan. Adanya literasi keuangan ini akan memaksimalkan cara mahasiswa dalam pengelolaan keuangan agar lebih bijak. Sehingga mahasiswa mampu merencanakan keuangan untuk kebutuhan masa yang akan datang, dan terhindar dari kecemasan dalam financial dikemudian hari.

Hipotesis ke 3 dalam penelitian ini ditolak. Artinya gaya hidup mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z Uln Suska Riau. Gaya Hidup seseorang akan tergambar dari seseorang didalam beraktivitas, beropini, gadget yang digunakan dan cara seseorang dalam pemenuhan kebutuhan. Generasi Z Uin Suska Riau adalah mahasiswa yang sebagian besar memiliki uang karena pemberian orang tua, yang digunakan untuk keperluan kuliah dan pemenuhan kebutuhan primer yang harus dipenuhi, masih memperoleh pendapatan dari orang tua akan menjadikan generasi Z Uin Suska harus bisa mengelola keuangan. Meskipun adanya dorongan dalam diri untuk memiliki benda yang bermerk atau membeli sesuatu, namun mahasiswa menyadari adanya keterbatasan financial yang dimiliki, sehingga gaya hidup tidak lagi menjadi alasan seseorang melakukan pengelolaan keuangan.

Daftar Pustaka

- Anggita, Teti (2021), "Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19" Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vol. 23, No. 2, Desember 2021.
- Aulianingrum, Rarasati Dewi, dan R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Orang tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 1–8. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Azzahra, Kartini (2022)." Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior bagi Mahasiswa di

- Yogyakarta. Jurnal Selekta Manajemen. Volume 1 nomor 2 2022.
- Erika (2019)." Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu" Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Ivvone, dkk (2021)." Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud The Effect Of Financial Literation, Financial Management On Msme Finances In Gemeh Village". Jurnal EMBA Vol.9 No.3 Juli 2021, Hal. 1819 – 1828.
- Jasman (2019)." Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah". Artikel Ilmiah.
- Juliandiii, Azuar, Irfan, I., & Manurung, S. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis. Umsu Press.
- Kanserina, De. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. 5(1), 1-11.
- Krisnawati, Erlangga (2021)." Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. Artikel Ilmiah.
- Kusumawardhani, dkk(2022) ." Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa". Jurnal Akuntabel. Volume. 19 Issue 1 (2022).
- Luhasasi (2021)." Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Mahasiswa Fkip.Uksmw . Artikel Ilmiah.
- Lestari, Puteri (2019). " Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Jakarta". Jurnal Akurasi. 1 Juli 2019. Volume 1.
- Linda, Dkk (2022)." Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik". Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 6 No. 2. Agustus 2022.
- Maulida, Cici Nur Laily (2018)" Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Pengelolaan Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya. Skripsi.Tidak Dipublikasikan
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. 2015. Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol.17. No.1. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti
- Marpaunggg, O. (2021). Pengaruh Pengetahuan Penggunaan Fintech (Ovo Dan Gopay) Terhadap Literasi Keuangan. Jurnal Akuntansi & Perpajakan Jayakarta, 2(2).
- Mayasari, Dkk (2020)." Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Humainora. Volume 4, No. 2, Oktober 2022
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245. <https://doi.org/10.33087/jiuj.v2i3.1647>
- Nababan, Darman. 2010. *Analisis Personal Financial Literacy and Financial Behaviour* Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Artikel Ilmiah
- Neni Nurlelasari. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Millenial. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 21–25. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.862>
- Ojk. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan, 1–99.
- Pertiwi,dkk (2019)." Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN". Jurnal of management and Business. Issn 2958-8301.
- Widayyati, I. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Jurnal akuntansi dan Pendidikan.
- Siahaan, Rani Dwi Mega (2013). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan

- Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya". Skripsi. Tidak Dipublikasikan.*
Pirrari, Wimpi Siski (2020)." Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara". Skripsi. Tidak Dipublikasikan.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Prastika, Yulia (2019) *Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, Bni Syariah, Dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018)*. Undergraduate Thesis, Uin Raden Intan Lampung
- Susanto, A. S. (2013). *Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)*. Jibeka, 7(2), 1–6.
- Warsono, W. (2010). Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi. Warsono, 13(2), 137–152
- Yushita, A. N. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kuantitatif
<https://katadata.co.id/pingitaria/digital/60b77e0be885b/survei-kicgenerasi-z-makin-banyak-adopsi-layanan-digital-kala-pandemi>
<https://lifestyle.kompas.com/read/2022/09/05/134301420/terungkap-generasi-milenial-dan-z-ternyata-lebih-mudah-cemas>
<https://money.kompas.com/read/2022/01/27/182126126/milenial-dan-gen-z-dinilai-perlu-menerapkan-gaya-hidup-m>